

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti yang dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sugiono, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan rancangan penelitian menggunakan desain penelitian, Cross Sectional, yaitu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada suatu saat dimana subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2013). Penelitian Cross Sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kp. Lebak Wangi Rt02/02

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Juni-Juli 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2013). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di wilayah Kp. Lebak Wangi Rt02/02 yang berjumlah 70 orang lansia

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang pada populasi, dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Non-Probability Sampling dengan teknik Total Sampling.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen daftar pertanyaan wawancara (kuesioner) yang digunakan untuk memandu wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2013). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- a. Kuesioner interaksi sosial

Instrumen 1 berisi tentang pertanyaan interaksi sosial berisi tentang pengalaman seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Instrumen ini diadopsi dari penelitian (Sarwono, 2014), terkait dengan interaksi sosial. Terdapat 15 pertanyaan meliputi aspek komunikasi, sikap, tingkah laku, norma sosial. Pengukuran menggunakan skala Likert, yang dinyatakan dengan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju skor 2, setuju diberi skor 3, sangat setuju diberi skor 4.

b. Kuesioner kepuasan hidup

Skala kepuasan hidup disusun untuk mengukur kepuasan hidup seseorang. Terdapat 13 pertanyaan yang meliputi kepuasan hidup. Pengukuran menggunakan skala Likert, yang dinyatakan dengan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju skor 2, setuju skor 3, sangat setuju skor 4.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keaslian suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengumpulkan variabel yang diukur secara tepat (Arikunto, 2006 dalam Suryani, 2013)

Uji validitas dilakukan dengan rumus *person product moment* (suyoto,2015) ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

N: Jumlah sampel

Untuk uji validasi kuesioner interaksi sosial, ini telah dilakukan uji validasi oleh peneliti Sarwono, 2014. Dengan hasil validasi koefisien korelasi aitem berkisar antara 0.285 – 0.658 yang telah dinyatakan valid

Untuk uji validasi kuesioner kepuasan hidup, ini telah dilakukan uji validasi oleh peneliti Neugarten, 1996. Dengan hasil validasi koefisien korelasi aitem berkisar antara 0.315 – 0.611 yang telah dinyatakan valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Hidayat, dalam Suhaidah, 2013).

Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

rb : Korelasi Product Moment antara belahan

Tingkat konsistensi suatu pengukuran dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach 0-1 ($\geq 0,8$) (Dharma, dalam Suhaidah, 2013). Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner interaksi sosial didapat hasil nilai reliabilitas sebesar 0.804. Dan kuesioner kepuasan hidup didapat hasil nilai reliabilitas sebesar 0.788. Maka kuesioner interaksi sosial dan kepuasan hidup dinyatakan Reliabel

3. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber utama yang diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, survey (Notoatmodjo, 2015). Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung namun melalui pihak lain (Notoatmodjo, 2015).

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi dilakukan sebelum melakukan penelitian, yaitu dimulai dari mengajukan surat izin penelitian ke Program Studi S1 Keperawatan STIKes Widya Dharma Husada. Selanjutnya, peneliti mendatangi Ketua RT 02/02 Kp. Lebak Wangi, untuk menyerahkan surat permohonan penelitian tersebut dengan membawa proposal sederhana. Setelah izin penelitian disetujui, selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data.

b. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi calon responden yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan.
- 2) Peneliti mendatangi calon responden dan memperkenalkan diri.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian, kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan, manfaat penelitian, hak menolak untuk berpartisipasi serta jaminan kerahasiaan atau privacy.
- 4) Peneliti memberikan kesempatan calon responden untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti kemudian menawarkan calon responden untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent). Apabila setuju, selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data.
- 6) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden.
- 7) Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian data, agar bila ada pertanyaan yang kurang dipahami responden peneliti dapat langsung menjawab dan menjelaskannya.
- 8) Setelah pengisian kuesioner selesai, responden dapat langsung menyerahkannya pada peneliti.
- 9) Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan bila ada data yang kurang lengkap dapat langsung dilengkapi saat itu juga.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Hidayat, 2013) data yang terkumpul diolah dengan sistem komputerisasi melalui beberapa tahap :

a) Pengeditan Data (*Editing*)

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan dilapangan

b) Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean dalam penelitian ini adalah untuk interaksi sosial kategori rendah di beri kode 1, kategori tinggi diberi kode 2, untuk kepuasan hidup lansia kategori tidak puas diberi kode 1, kategori puas diberi kode 2

c) Scoring

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Setelah diperoleh hasil pengukuran, maka :

- 1) Tinggi jika skor 39 - 60
- 2) Rendah jika skor 15 – 38
- 3) Puas jika skor 33-52
- 4) Tidak puas jika skor 13 - 32

d) Memasukkan Data (*Data Entry*)

Merupakan suatu proses memasukan data kedalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer spss 16

e) Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel. Melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

2. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisa univariat dan Analisa bivariat :

a. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2013) mengungkapkan analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel yang meliputi dari :

- 1) Melihat gambaran Karakteristik responden umur dan jenis kelamin
- 2) Melihat gambaran kepuasan hidup lansia selama pandemi Covid-19
- 3) Melihat gambaran interaksi sosial lansia selama pandemic Covid-19
- 4) Melihat hubungan interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemi covid-19 di Kp. Lebak wangi Rt02/02

Pada umumnya dalam analisis ini yang hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk tabel

selanjutnya hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

- 1) 0% : Tak seorang responden
- 2) 1-5% : Hampir tidak ada responden
- 3) 6-25% : Sebagian kecil responden
- 4) 26-49% : Hampir setengah responden
- 5) 50% : Sebagian responden
- 6) 51-74% : Lebih dari setengah responden
- 7) 75-94% : Sebagian besar responden
- 8) 95-99% : Hampir seluruh responden
- 9) 100% : Seluruh responden

Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = x \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

x : Jumlah Data

N : Jumlah Populasi

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariate adalah analisa data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Analisa bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemic Covid-19 di Kp. Lebak Wangi rt02/02. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square yang

berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara dua variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. Analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan terhadap dan variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2013). Analisa bivariate yang dilakukan untuk menguji antara lain :

- 1) Mengetahui ada tidaknya hubungan interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemi Covid-19 di Kp. Lebak Wangi Rt02/02

F. Etika Penelitian

Penelitian akan menggunakan etika penelitian (Hidayat, 2013) :

Informed Consent (Lembar Persetujuan Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Confidentiality (Kerahasiaan Informasi)

Masalah ini merupakan masalah etika penelitian dengan menjamin kerahasiaan dari hasil baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. *Justice* (Keadilan)

Dalam melakukan penelitian, setiap responden diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban peneliti maupun subjek juga harus seimbang.

5. *Benefiency* (manfaat)

Penelitian yang dilakukan harus mempertimbangkan manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian boleh dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada risikonya, selain itu penelitian yang dilakukan tidak boleh membahayakan.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas untuk mengetahui apakah ada hubungan interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemic Covid-19 di Kp. Lebak Wangi rt02/02 dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian terkait interaksi sosial yang mempengaruhi kepuasan hidup lansia. Penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat dan bivariate saja, tidak dilakukan analisis multivariate